



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen**

Oleh

**Yuli Widia Dasrul
No BP 05 152 026**

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2009**

No. Alumni Universitas :	Yuli Widia Dasrul	No. Alumni Fakultas :
<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 12 Juli 1987 b) Nama Orang Tua : Dasrul Darisun dan Dahniar Rasyad c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 026 f) Tanggal Lulus : 21 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,29 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Manunggal No. 59 Balai Baru, Payakumbuh.</p>		

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Skripsi Si Oleh : Yuli Widia Dasrul

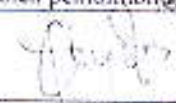

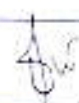
Pembimbing : Desyetti, S.E, M.E

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis bagaimanakah kinerja keuangan industri pertambangan 2) menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan (Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio) terhadap harga saham serta signifikansi dari pengaruh tersebut terhadap harga saham industri pertambangan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam industri pertambangan (*mining*) pada periode 2003-2007 yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu: ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), EPS (Earning Per Share), dan PER (Price Earning Ratio), dan satu variabel dependen yaitu harga saham. Adapun hipotesis yang digunakan adalah kinerja keuangan (ROA, ROE, Eps, dan PER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham industri pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2003-2007. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa antara variabel dependen dan variabel independen lolos dari uji asumsi klasik. Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa hanya dua variabel kinerja keuangan yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yaitu variabel EPS dan PER. Sedangkan variabel ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji F diperoleh kesimpulan bahwa ROA, ROE, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.


Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Desyetti, S.E, M.E	Rida Rahim, S.E, M.M	Sari Surya, S.E, M.M

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, S.E, M.Si
NIP. 132 164 008


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam ini terdiri dari sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati. Sumber daya alam non hayati terdiri dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui misalnya barang tambang. Barang tambang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia dengan jenisnya yang berbeda-beda. Barang tambang merupakan salah satu sumber pemasukan atau devisa bagi negara.

Industri pertambangan merupakan salah satu industri di Indonesia yang diminati oleh para investor untuk melakukan investasi. Para investor memiliki keyakinan yang besar bahwa investasi pada industri pertambangan merupakan pilihan yang tepat. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan oleh industri ini besar atau mengalami kenaikan keuangan yang fantastis. Laba yang besar ini diperoleh dari nilai jual hasil barang tambang yang tinggi. Akibatnya pertumbuhan pada industri ini mengalami peningkatan. Selain laba yang dihasilkan tinggi, faktor lain yang menjadi pendorong bagi seorang investor adalah harga dari saham industri tersebut. Harga saham yang relatif mengalami kenaikan ini menurut investor merupakan gambaran atau cerminan bahwa kondisi atau kinerja dari industri pertambangan tersebut baik.

Pada saat ini di Indonesia industri pertambangan dikelola oleh pemerintah dan pihak swasta. Meskipun dikelola oleh pihak swasta, pemerintah tetap

melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam industri tersebut. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mencegah hal-hal yang akan merugikan negara kita. Beberapa dari industri pertambangan Indonesia sudah melakukan *go public* artinya saham perusahaan tersebut dapat dimiliki oleh masyarakat. Industri pertambangan yang sudah *go public* saat ini sampai tahun 2007 terdiri dari enam belas industri yaitu: Aneka Tambang, Apexindo Pratama Duta, Anugrah Tambak Pertasindo, Bumi Resources, Central Korporindo Internasional, Citatah Industri Marmer, Elnusa, Energi Mega Persada, Indika Energi, International Nickel Indonesia, Indo Tambangraya Megah, Medco Energi International, Perusahaan Gas Negara, Perdana Karya Perkasa, Tambang Batubara Bukit Asam, dan Tambang Timah.

Seperti yang telah kita ketahui, tujuan dari investasi adalah memperoleh keuntungan. Investasi pada suatu perusahaan dilakukan dengan cara memiliki saham dari perusahaan yang akan diinvestasi. Perusahaan yang akan diinvestasikan itu telah '*go public*' atau bersifat terbuka. Perusahaan yang sudah *go public* memperdagangkan sahamnya pada bursa efek. Oleh sebab itu, para investor sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, terlebih dahulu mencari informasi tentang kondisi perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya. Menurut Spica (2007) kinerja keuangan yaitu suatu prestasi atau hasil yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham industri pertambangan yang terdaftar di BEI. Kinerja keuangan pada penelitian ini diwakili oleh rasio profitabilitas (ROA, ROE), rasio nilai pasar (EPS dan PER). Melalui penelitian ini, para investor dapat menentukan saham apa yang akan mereka beli ditinjau dari segi harga saham perusahaan tersebut. Kemudian, penelitian ini juga memberikan masukan atau gambaran mengenai hubungan masing-masing variabel kinerja keuangan dengan harga saham pada kondisi pasar tertentu.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dapat dibuat suatu kesimpulan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan, tidak ditemukannya masalah tersebut, karena titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau menyebar disekitar angka nol. Kemudian titik-titik tersebut tidak hanya berkumpul di atas dan di bawah, dan titik-titik tersebut juga tidak membentuk pola bergelombang besar kemudian menyempit dan melebar kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2002
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2003
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2005
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2006
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007
- Anonim Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2008
- Ahmad, Kamarrudin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andreani, Fransisca dan Edi Subiyantoro. TT. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham : Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia. Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Petra.
- Brighman, F.Eugene dan Joel F.Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dajan, Anto. Dikutip dari Cici Arisandi. 2007. Skripsi: Penilaian Kondisi Keuangan Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus PT. Telkom Indonesia, Tbk dan PT. Indosat Persero, Tbk). Padang.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halsey, Robert F, John J. Wild, dan K.R. Subramanyam. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. M. dan Abdul Halim. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP AMP-YKPN.